

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH SISWA SMA DI PONDOK PESANTREN NURUL MUBIN NW

ENHANCING DIGITAL LITERACY THROUGH MICROSOFT OFFICE TRAINING FOR SCIENTIFIC WRITING AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS AT NURUL MUBIN NW ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Widia Lestari¹, Saikin²

Teknik Informatika¹, Sistem Informasi², STMIK Lombok

Jl. Basuki Rahmat No. 5 Praya Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, Kec.
Praya 83511

¹tariwidia876@gmail.com, ²eken.apache@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menuntut siswa SMA untuk memiliki keterampilan literasi digital yang memadai, khususnya dalam penggunaan aplikasi produktivitas untuk keperluan akademik. Namun, siswa di lingkungan Pondok Pesantren Plus Nurul Mubin NW masih mengalami kendala dalam memanfaatkan Microsoft Office secara optimal untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pengoperasian Microsoft Word dan dasar-dasar penyusunan dokumen ilmiah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Learning yang terdiri dari tahap observasi, pelatihan (ceramah dan demonstrasi), pendampingan praktik, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan ini melibatkan 10 siswa kelas III SMA. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan teknis siswa. Berdasarkan analisis data, rata-rata nilai siswa meningkat dari 49,7 pada pre-test menjadi 67,5 pada post-test, dengan persentase kenaikan sebesar 35,8%. Siswa kini mampu mengatur format dokumen ilmiah, membuat daftar isi otomatis, dan menyusun sitasi sederhana. Disimpulkan bahwa pelatihan intensif dan terarah efektif menjembatani kesenjangan literasi digital di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Literasi Digital, Microsoft Office, Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan, Siswa SMA.

ABSTRACT

Technological developments require high school students to have adequate digital literacy skills, especially in using productivity applications for academic purposes. However, students at the Nurul Mubin NW Islamic Boarding School still face obstacles in utilizing Microsoft Office optimally for Scientific Writing (KTI). This community service activity aims to improve student competence in operating Microsoft Word and the basics of scientific document preparation. The implementation method uses a Participatory Learning approach consisting of observation, training (lectures and demonstrations), practical assistance, and evaluation through pre-test and post-test. This activity

involved 10 third-year high school students. The results showed a significant increase in students' technical abilities. Based on data analysis, the average student score increased from 49.7 in the pre-test to 67.5 in the post-test, with a percentage increase of 35.8%. Students are now able to format scientific documents, create automatic tables of contents, and compile simple citations. It is concluded that intensive and targeted training effectively bridges the digital literacy gap in the Islamic boarding school environment

Keywords: Digital Literacy, Microsoft Office, Scientific Writing, Training, High School Students.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah paradigma pendidikan di era revolusi industri 4.0, di mana penguasaan keterampilan digital menjadi salah satu pondasi utama dalam proses belajar mengajar (Jamali & Zubaili, 2025). Keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi produktivitas, khususnya Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint), bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan kompetensi wajib bagi siswa untuk bersaing di dunia akademik maupun dunia kerja, serta untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik secara efektif dan efisien (Saputra, 2025). Dalam konteks pendidikan menengah, penguasaan teknologi ini sangat krusial untuk mendukung tugas-tugas akademik, salah satunya adalah penyusunan makalah atau Karya Tulis Ilmiah (KTI), sehingga kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat yang meningkatkan kemampuan Microsoft Office bagi siswa menjadi langkah penting untuk memperkuat kompetensi abad ke-21 di lingkungan sekola (Alfaufijanto et al., 2025).

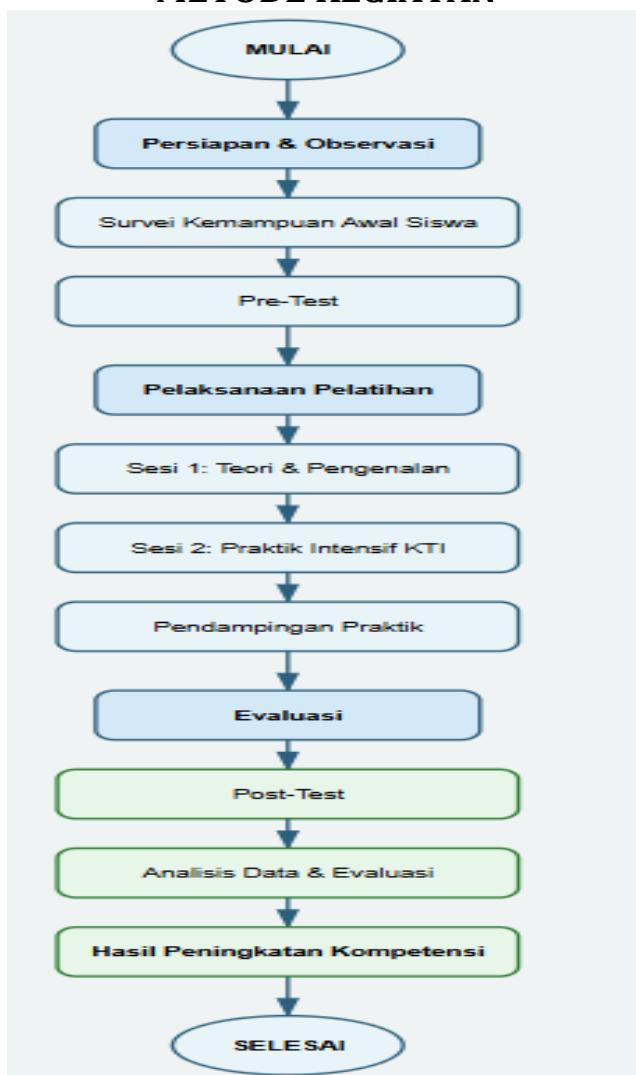
Meskipun akses terhadap perangkat keras seperti laptop semakin mudah, kesenjangan literasi digital masih sering ditemukan, terutama di lembaga pendidikan berbasis komunitas atau pesantren yang berada di wilayah berkembang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Plus Nurul Mubin NW, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas III SMA memiliki akses terhadap komputer, namun penggunaannya masih terbatas pada fungsi dasar atau hiburan (Pengabdian & Masyarakat, 2025). Siswa sering mengalami kesulitan teknis dalam format dokumen akademik yang baku, seperti pengaturan margin, pembuatan daftar isi otomatis, hingga manajemen referensi (Irmayana & Aisa, 2024)

Kondisi ini sejalan dengan temuan (Austin et al., 2025) yang menyatakan bahwa tanpa pelatihan sistematis, siswa cenderung hanya menjadi konsumen pasif teknologi, bukan pengguna yang produktif. Ketidakmampuan mengoperasikan Microsoft Office secara efisien berdampak pada rendahnya kualitas tugas akademik dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menghadapi transisi ke jenjang perguruan tinggi (Miftahul J, 2023). Masalah utama yang diidentifikasi adalah

kurangnya pendampingan intensif mengenai fitur-fitur lanjutan Microsoft Word yang mendukung penulisan ilmiah (Ramadhani et al., 2025).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai solusi taktis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dasar dan lanjutan Microsoft Office dengan fokus pada penyusunan KTI bagi 10 siswa kelas III SMA di Pondok Pesantren Plus Nurul Mubin NW. Harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah berbasis digital serta meningkatnya kualitas luaran akademik di lingkungan madrasah.

METODE KEGIATAN



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Plus Nurul Mubin NW pada bulan Agustus 2025. Mitra sasaran kegiatan adalah siswa kelas III SMA sebanyak 10 orang yang dipilih

berdasarkan rekomendasi pihak sekolah karena sedang dalam masa persiapan tugas akhir sekolah.

Metode pelaksanaan menerapkan pola Participatory Learning and Action (PLA), di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap proses belajar. Prosedur kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan dan Observasi (Analysis)

Pada tahap ini, tim pengabdi melakukan survei untuk memetakan kemampuan awal siswa dan ketersediaan infrastruktur (laboratorium komputer). Instrumen pre-test disiapkan untuk mengukur kompetensi dasar siswa sebelum intervensi dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan (Implementation)

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan materi yang disusun berjenjang:

- Sesi 1 (Teori & Pengenalan): Pengenalan antarmuka Microsoft Word, fungsi ribbon, dan shortcut keyboard untuk efisiensi kerja. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
- Sesi 2 (Praktik Intensif KTI): Praktik langsung berfokus pada teknik penulisan ilmiah, meliputi pengaturan Page Layout (margin, ukuran kertas), Style & Formatting (Bab dan Sub-bab), pembuatan Daftar Isi Otomatis (Table of Contents), serta teknik sitasi sederhana. Setiap siswa didampingi oleh fasilitator untuk memastikan materi terserap dengan baik.

3. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan melalui post-test dengan soal dan bobot yang setara dengan pre-test. Selain itu, evaluasi proses dilakukan dengan mengamati hasil praktik dokumen KTI yang dibuat oleh siswa secara mandiri.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur dari peningkatan skor rata-rata peserta antara pre-test dan post-test, serta kemampuan peserta menghasilkan satu dokumen makalah dengan format yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari pihak sekolah maupun peserta. Hal ini ditunjukkan oleh dukungan penuh dari pihak sekolah selama kegiatan berlangsung, tingkat kehadiran peserta yang tinggi, serta antusiasme siswa dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan praktik, diskusi, dan tanya jawab, sehingga proses transfer pengetahuan dapat berjalan secara efektif.

Selain itu, pihak sekolah menyampaikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan karena dinilai mampu meningkatkan keterampilan dasar teknologi informasi siswa secara nyata dan aplikatif.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Analisis Peningkatan Kompetensi Peserta

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan uji kompetensi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pemberian materi. Pre-test bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta, sedangkan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi setelah pelatihan. Penilaian mencakup pemahaman teoretis Microsoft Office dan keterampilan praktis dalam format dokumen akademik.

Nilai peningkatan kompetensi masing-masing peserta dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Kenaikan Nilai} = \text{Nilai Post-test} - \text{Nilai Pre-test}$$

Selanjutnya, rata-rata nilai pre-test dan post-test dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (1)$$

di mana $\sum X$ adalah total nilai seluruh peserta dan n adalah jumlah peserta

Persentase peningkatan kompetensi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\text{Rata-rata Post-test} - \text{Rata-rata Pre-test}}{\text{Rata-rata Pre-test}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata nilai pre-test sebesar 49,7 dan rata-rata nilai post-test sebesar 67,5, sehingga diperoleh kenaikan rata-rata sebesar 17,8 poin atau setara dengan

peningkatan kompetensi sebesar 35,8%. Data lengkap hasil perhitungan disajikan pada Tabel

1

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Kenaikan (Poin)
1	Andi Pratata	45	70	25
2	Siti Aisyah	50	65	15
3	Ahmad Fauzan	40	60	20
4	Putri Maharani	55	65	10
5	Risky Ramadhan	60	75	15
6	Muhamad Iqbal	48	65	17
7	Dewi Lestari	52	65	13
8	Aulia Putri	44	75	31
9	Fitriani	58	75	17
10	Melati Puspita	45	65	20
Rata-rata		49,7	67,5	+17,8

Data pada Tabel 1 memperlihatkan hasil perhitungan nilai pre-test dan post-test seluruh peserta, di mana setiap peserta mengalami peningkatan skor setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan perhitungan rata-rata, nilai pre-test peserta berada pada angka 49,7 yang mencerminkan kemampuan awal siswa dalam penggunaan Microsoft Office masih relatif rendah. Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 67,5. Selisih antara rata-rata nilai post-test dan pre-test menunjukkan adanya kenaikan kompetensi sebesar 17,8 poin. Jika dihitung dalam bentuk persentase, peningkatan tersebut setara dengan 35,8%, yang menandakan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam penguasaan fitur-fitur Microsoft Office untuk penulisan dokumen akademik.



Gambar 3. Grafik Perbandingan hasil pretest dan posttest

Kenaikan tertinggi dicapai oleh peserta atas nama Aulia Putri dengan peningkatan 31 poin (dari 44 menjadi 75). Hal ini menunjukkan bahwa metode pendampingan intensif sangat efektif bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

2. Pembahasan Keterampilan

Praktis Pada sesi praktik, peserta dilatih untuk mengatasi masalah umum dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Sebelum pelatihan, observasi menunjukkan bahwa siswa masih menyusun daftar isi secara manual (mengetik titik-titik satu per satu) yang tidak rapi dan sulit diedit. Melalui pelatihan fitur Table of Contents dan Heading Styles, siswa kini mampu membuat daftar isi otomatis dalam waktu kurang dari 5 menit.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Veandrey et al., 2025), yang menyatakan bahwa penguasaan fitur otomatisasi di Microsoft Word secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu penggerjaan tugas akademik. Siswa tidak lagi terbebani oleh masalah teknis format, sehingga dapat lebih fokus pada substansi tulisan mereka. Selain aspek teknis (hard skill), kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan soft skill siswa. Selama sesi kelompok, terlihat adanya kolaborasi antar siswa yang lebih mahir membantu rekannya yang kesulitan. (Janah et al., 2022) menyebutkan bahwa pelatihan berbasis teknologi yang dilakukan secara berkelompok dapat meningkatkan

kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah (problem solving) siswa. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah antusiasme siswa yang sangat tinggi dan ketersediaan fasilitas laboratorium komputer yang memadai di sekolah. Namun, terdapat kendala berupa durasi pelatihan yang terbatas, sehingga materi mengenai integrasi data lanjutan (misalnya dari Excel ke Word untuk lampiran data) belum dapat disampaikan secara mendalam. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil menjawab rumusan masalah, yaitu mengurangi keterbatasan siswa dalam penggunaan aplikasi perkantoran dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menyusun dokumen ilmiah yang sesuai standar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dasar Microsoft Office efektif meningkatkan literasi digital siswa kelas III SMA di Pondok Pesantren Plus Nurul Mubin NW. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai kompetensi siswa dari 49,7 (pre-test) menjadi 67,5 (post-test). Siswa kini memiliki kemampuan mandiri dalam menyusun dokumen Karya Tulis Ilmiah dengan format yang baku, rapi, dan efisien.

Saran Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pihak sekolah mengintegrasikan materi praktik aplikasi perkantoran ini ke dalam kegiatan ekstrakurikuler rutin. Bagi pengabdian selanjutnya, disarankan untuk memperluas materi mencakup Microsoft Excel untuk pengolahan data statistik sederhana dan PowerPoint untuk teknik presentasi yang menarik, guna melengkapi kompetensi siswa secara menyeluruh..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SMA Plus Nurul Mubin NW yang telah memberikan izin dan fasilitas tempat. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Lombok yang telah mendukung pendanaan dan administrasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaujianto, M., Muttaqi, F., & Surahmat, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital Pelajar melalui Pelatihan Microsoft Office. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 2(3), 16–25. <https://doi.org/10.69773/kexcwz02>
- Austin, T., Munawir, I., Sevtiani, A., Syafebri, A., & Maulidya, A. (2025). Edukasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Pada Siswa SMA 1 Muhamadiyah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 29–47. <https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/1271>

- Jamali, & Zubaili. (2025). Peningkatan Literasi Digital Santri Melalui Pelatihan Dasar Komputer di Dayah Darul Muta'alimin. *BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20–24. <https://doi.org/10.58477/ba.v3i1.297>
- Janah, M., Nuroso, Mudzanatun, & Isnuryantono. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 3(1), 60–75.
- Miftahul J. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Peningkatan Soft Skil Siswa Pada Sekolah SMAYayasan Harapan Bangsa Tanjung Morawa. *Sisfokomtek*, 04(2), 1609–1614.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2025). *PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMPUTER BAGI*. 4(1), 35–40.
- Ramadhani, A. R., Putri, A. S. M., Nurdesi, W. S., Johan, A. D. R., Tuljanah, R., Sasmita, R., Bahar, H., Effendy, D. S., Muchtar, F., Lestari, H., & Tosepu, R. (2025). Edukasi Pentingnya Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa SMA Negeri 6 Kendari. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 422–427. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i4.734>
- Saputra, W. (2025). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Office Untuk Siswa SMA di Pesantren Darussalam. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara (JW-Abdinus)*, 3(1), 1–7.
- Veandardy, D., Septyandar, M., Fernanda, M., Im, N. ', Nawwar, M., Fahri, M., & Prasetya, B. (2025). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Word Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Keahlian Pada Siswa Sma Negeri 1 Kota Bengkulu Training on the Use of Microsoft Office Word To Improve Skills and Expertise in Students of Sma Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Besemah: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4, 21–28. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jurnalbesemahBI>